HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN GEJALA PENYAKIT KULIT PADA TENAGA KERJA BONGKAR MUAT SEMEN

Studi dilakukan di Pelabuhan Laut Celukanbawang Kabupaten Buleleng Tahun 2025

Oleh :

ETA PRAMITA WIJANARKO
NIM. P07133224106

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN GEJALA PENYAKIT KULIT PADA TENAGA KERJA BONGKAR MUAT SEMEN

Studi dilakukan di Pelabuhan Laut Celukanbawang Kabupaten Buleleng Tahun 2025

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan

Oleh :

ETA PRAMITA WIJANARKO
NIM. P07133224106

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN GEJALA PENYAKIT KULIT PADA TENAGA KERJA BONGKAR MUAT SEMEN

Studi dilakukan di Pelabuhan Laut Celukanbawang Kabupaten Buleleng Tahun 2025

Oleh :

ETA PRAMITA WIJANARKO
NIM. P07133224106

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Dosen Pembimbing Utama	Dosen Pembimbing Pendamping
Dr.Drs. I Wayan Sudiadnyana,SKM,MPH	Anysiah Elly Yulianti,SKM.,M.Kes
NIP.196512301989031003	NIP. 197007031997032001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Wayan Jana, S.KM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN GEJALA PENYAKIT KULIT PADA TENAGA KERJA BONGKAR MUAT SEMEN

Studi dilakukan di Pelabuhan Laut Celukanbawang Kabupaten Buleleng Tahun 2025

Oleh :

ETA PRAMITA WIJANARKO
NIM. P07133224106

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 9 DESEMBER 2025

TIM PENGUJI :

1. Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM.,M.Si (Ketua) .....
2. I Nyoman Sujaya,SKM.,M.PH (Anggota I) .....
3. I Ketut Aryana, BE.,S.ST.,M.Si (Anggota II) .....

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Wayan Jana, S.KM., M.Si
NIP. 196412271986031002

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND SKIN DISEASE SYMPTOMS AMONG CEMENT LOADING WORKERS AT CELUKANBAWANG SEAPORT

ABSTRACT

Cement loading and unloading workers at Celukanbawang Seaport, North Bali, are highly vulnerable to health problems due to continuous exposure to cement dust. This work is classified as a high-risk occupation for Occupational Health and Safety (OHS), including the risk of developing skin diseases. Personal hygiene is an essential step in protecting the body's health from disease. This study aimed to determine the relationship between personal hygiene and skin disease symptoms among cement loading workers at Celukanbawang Seaport, Buleleng Regency.The research used a cross-sectional design with Chi-square statistical analysis, and the entire population of workers was included as the study sample. The results indicated a significant relationship between personal hygiene and skin disease symptoms among the workers ($p = 0.001$; $p < 0.05$). The Coefficient Contingency (CC) value of 0.600 shows a substantial strength of association. Recommendations from this research are directed to the workers to improve their personal hygiene and consistently use Personal Protective Equipment (PPE). The Denpasar Port Health Office is advised to conduct regular health education and training programs. Future researchers are encouraged to include additional variables such as the duration of cement exposure, PPE compliance, health literacy, or environmental work conditions**.**

Keywords : Personal Hygiene, Skin Disease, Workers

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN GEJALA PENYAKIT KULIT PADA TENAGA KERJA BONGKAR MUAT SEMEN DI PELABUHAN LAUT CELUKANBAWANG

ABSTRAK

Personal hygiene atau kebersihan individu merupakan langkah awal dalam menjaga kesehatan tubuh dari serangan vektor penyakit, di mana agen penyakit lebih mudah menyerang individu dengan imunitas rendah dan kebiasaan higiene yang buruk. Pelabuhan Laut Celukanbawang sebagai pelabuhan utama di Bali Utara memiliki tenaga kerja bongkar muat semen yang berisiko tinggi mengalami gangguan kesehatan akibat paparan debu semen. Aktivitas bongkar muat tergolong pekerjaan dengan risiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk risiko terjadinya penyakit kulit. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan personal hygiene dengan gejala penyakit kulit pada tenaga kerja bongkar muat semen di Pelabuhan Laut Celukanbawang, Kabupaten Buleleng. Metode penelitian menggunakan pendekatan cross sectional dengan analisis Chi-square test, dan seluruh populasi tenaga kerja digunakan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara personal hygiene dengan gejala penyakit kulit pada tenaga kerja bongkar muat semen ($p = 0,001$; $p < 0,05$) dengan nilai Coefficient Contingency (CC) = 0,600. Saran penelitian ditujukan kepada tenaga kerja untuk meningkatkan kebiasaan personal hygiene dan penggunaan APD, kepada Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar untuk menyelenggarakan pelatihan kesehatan berkala, serta kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel seperti durasi paparan semen, penggunaan APD, pengetahuan kesehatan, atau faktor lingkungan kerja.

Kata Kunci : Personal Hygiene, Penyakit Kulit, Tenaga Kerja

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN GEJALA PENYAKIT KULIT PADA TENAGA KERJA BONGKAR MUAT SEMEN

Studi dilakukan di Pelabuhan Laut Celukanbawang Kabupaten Buleleng Tahun 2025

Oleh : Eta Pramita Wijanarko (NIM. P07133224106)

Personal *hygiene* merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu untuk menjaga kebersihan diri demi mencapai kesehatan secara fisik maupun mental. Dengan kata lain, personal hygiene adalah upaya seseorang dalam merawat dan mempertahankan kebersihan tubuhnya sebagai bagian dari peningkatan derajat kesehatan pribadi. Sementara itu, penyakit kulit adalah gangguan yang memengaruhi kondisi permukaan kulit dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan kerja. Pada pekerja yang terpapar langsung dengan bahan berisiko seperti sampah, keluhan yang sering muncul antara lain rasa gatal terus-menerus (baik pagi, siang, maupun malam), munculnya bintik-bintik merah, benjolan berisi nanah atau cairan, ruam di area tubuh tertentu, kulit bersisik, hingga gejala sistemik seperti demam. Pelabuhan Laut Celukanbawang sebagai salah satu pelabuhan utama di Bali Utara yang menangani distribusi semen, memiliki tenaga kerja bongkar muat yang rutin terpapar risiko ini. Kegiatan bongkar muat di pelabuhan merupakan salah satu jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Paparan debu semen yang terjadi selama proses bongkar muat dapat menyebabkan gangguan pernapasan, iritasi kulit, hingga keluhan kesehatan seperti pusing, batuk, atau sesak napas. Risiko ini semakin meningkat jika pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) secara optimal dan tidak menjaga kebersihan diri dengan baik selama dan setelah bekerja.

Hal ini tentu berdampak langsung pada peningkatan keluhan kesehatan yang dirasakan oleh para pekerja. Perilaku menjaga kebersihan pribadi (*Personal*

hygiene) memegang peranan penting dalam pencegahan gangguan kesehatan. Membersihkan diri setelah bekerja, mencuci tangan, dan mengganti pakaian kerja yang terpapar semen merupakan kebiasaan sederhana namun vital untuk mengurangi risiko terjadinya penyakit kulit akibat kerja. Penyakit kulit merupakan salah satu gangguan kesehatan yang kerap dialami oleh tenaga kerja bongkar muat semen di pelabuhan. Paparan langsung terhadap debu semen yang mengandung bahan kimia seperti kalsium oksida dan silika diketahui dapat menimbulkan iritasi maupun reaksi alergi pada permukaan kulit. Debu semen yang bercampur dengan keringat dapat menyebabkan dermatitis kontak, ruam, gatal, bahkan luka terbuka apabila tidak segera dibersihkan. Risiko ini akan semakin meningkat apabila pekerja tidak menggunakan APD seperti sarung tangan, masker, dan pakaian kerja yang sesuai. Selain itu, kebiasaan *Personal hygiene* yang buruk, seperti tidak mencuci tangan atau tubuh setelah bekerja, turut memperparah paparan bahan iritan pada kulit. Kondisi lingkungan pelabuhan yang cenderung panas, lembap, dan berdebu juga menjadi faktor pendukung timbulnya gangguan kulit.

Mengamati dari kegiatan yang dilakukan, tenaga kerja bongkar muat semen di Pelabuhan Laut Celukanbawang merupakan kelompok yang berisiko tinggi mengalami gangguan kesehatan akibat lingkungan kerja yang penuh dengan debu semen dan minim pengendalian bahaya. Salah satu masalah utama yang sering dikeluhkan adalah penyakit kulit, seperti iritasi kulit, gatal-gatal, dan ruam, yang berpotensi berkembang menjadi penyakit kulit kronis apabila tidak ditangani dengan tepat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Personal hygiene dengan Gejala Penyakit Kulit pada tenaga kerja bongkar muat semen di pelabuhan laut Celukanbawang, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan cross sectional dengan menggunakan analisis Chi-square test. Dengan menggunakan seluruh populasi dalam artian adalah seluruh karyawan pemotongan ayam digunakan sebagai sampel penelitian. Hasil dari penelitian adalah Terdapat hubungan yang signifikan antara personal hygiene dengan gejala penyakit kulit pada tenaga kerja bongkar muat semen di Pelabuhan Celukanbawang, dengan nilai $p = 0{,}001$ ($p < 0{,}05$). dengan nilai Coefficient Contingency (CC) = 0,600. Saran penelitian ini ditujukan kepada tiga pihak. Bagi tenaga kerja, disarankan untuk

meningkatkan praktik personal hygiene secara konsisten dan menggunakan alat pelindung diri guna mengurangi paparan semen. Bagi Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar, perlu dilakukan pelatihan atau penyuluhan kesehatan berkala mengenai pentingnya kebersihan diri dan pencegahan penyakit kulit akibat kerja. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain seperti durasi paparan semen, penggunaan APD, pengetahuan kesehatan, atau kondisi lingkungan kerja.

Daftar Bacaan : 28 Bacaan (Tahun 2015-2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Hubungan Personal Hygiene dengan Gejala Penyakit Kulit pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Semen di Pelabuhan Laut Celukanbawang Tahun 2025". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Penyususnan Skripsi Jurusan Kesehatan Lingkungan di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang kesehatan kerja, khususnya terkait pentingnya personal *hygiene* dalam mencegah penyakit kulit pada tenaga kerja bongkar muat semen.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikannya tanpa bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, STr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM, M.Kes, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., MPH selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan Skripsi ini.

5. Ibu Anysiah Elly Yulianti, SKM.,M.Kes, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, masukan, serta dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepala Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Celukanbawang yang telah memberikan ijin penelitian di Pelabuhan Celukanbawang.
7. PT. Pelindo (Persero) Celukanbawang yang telah memfasilitasi tempat penelitian.
8. Tenaga kerja bongkar muat semen yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Rekan-rekan di Balai Besar Kesehatan Denpasar Wilker Celukanbawang atas dukungan dan bantuan dalam penelitian ini.
10. Dosen di Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas ilmu yang diberikan selama menempuh pendidikan.
11. Seluruh staf jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman berharga selama masa studi.
12. Kedua orang tua tercinta serta keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti.
13. Sahabat-sahabat serta rekan seperjuangan yang selalu memberi semangat dan bantuan baik secara moral maupun material.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya

dalam upaya peningkatan kesehatan kerja dan pencegahan penyakit kulit pada tenaga kerja.

Denpasar, Desember 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Eta Pramita Wijanarko
NIM	: P07133224106
Program Studi	: Sarjana Terapan
Jurusan	: Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik	: 2024/2025
Alamat	: BD. Celukanbawang, Desa Celukanbawang, Gerokgak, Buleleng.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Hubungan Personal Hygine dengan Kejadian Penyakit Kulit pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Semen, Studi dilakukan di Pelabuhan Celukanbawang Kabupaten Buleleng Tahun 2025" **adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 3 Desember 2025
Yang membuat pernyataan

Eta Pramita Wijanarko
NIM. P07133224106

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRACT v
ABSTRAK vi
RINGKASAN PENELITIAN vii
KATA PENGANTAR x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR SINGKATAN xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Konsep *Personal Hygiene* 8
1. Pengertian *personal hygiene* 8
2. Tujuan *personal hygiene* 8
3. Jenis-jenis *personal hygiene* 9
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* 10
5. Dampak kurangnya *personal hygiene* 11
B. Tinjauan Umum Penyakit Kulit 12
1. Pengertian penyakit kulit 12
2. Fungsi kulit 12
3. Gejala penyakit kulit 13

4. Faktor penyebab penyakit kulit 14
5. Jenis penyakit kulit berdasar faktor penyebab 14
6. Tempat terjadinya keluhan kulit 15
7. Jenis-jenis penyakit kulit 17
C. Tinjauan Umum Tentang Dermatitis Kontak Akibat Kerja 18
1. Definisi dermatitis kontak akibat kerja 18
2. Faktor penyebab diagnosis dermatitis kontak akibat kerja 19
BAB III KERANGA KONSEP 21
A. Kerangka Konsep 21
B. Variabel dan Definisi Operasional 24
C. Hipotesis Penelitian 27
BAB IV METODE PENELITIAN 28
A. Jenis Penelitian 28
B. Alur Penelitian 28
C. Tempat dan Waktu Penelitian 29
D. Populasi dan Sampel Penelitian 30
E. Jenis dan Teknik Pengambilan Sampel 32
F. Pengolahan dan Analisis Data 35
G. Etika Penelitian 38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 40
A. Hasil Penelitian 40
B. Pembahasan 50
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN 57
A. Simpulan 57
B. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN

DATA TABEL

Tabel **Hal**

1. Definisi Operasional..... 26
2. Interpretasi Koefisien *Contingency* (CC)..... 38
3. Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur..... 42
4. Distribusi karakteristik responden berdasarkan Pendidikan 43
5. Distribusi karakteristik responden berdasarkan lama masa kerja 44
6. Uji validitas kuisioner personal hygiene dengan gejala penyakit kulit pada tenaga kerja bongkar muat semen di Pelabuhan Celukanbawang 45
7. Uji Reliabilitas Kuisioner personal hygiene dengan gejala penyakit kulit pada tenaga kerja bongkar muat semen di Pelabuhan Celukanbawang..... 47
8. Analisis personal hygiene tenaga kerja bongkar muat semen..... 48
9. Analisis gejala penyakit kulit tenaga kerja bongkar muat semen 48
10. Analisis personal hygiene dengan gejala penyakit kulit pada tenaga kerja bongkar muat semen di Pelabuhan Celukanbawang..... 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Hal**

1. Kerangka Konsep 22
2. Hubungan Antar Variabel 25
3. Bagan Alur Penelitian 29
4. Peta Lokasi Pelabuhan Celukanbawang Melalui Citra Satelit 40

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
BBKK	: Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan
DKK	: Dermatitis Kontak Kerja
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
PMK	: Penyakit Menular Kulit
WILKER	: Wilayah Kerja

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Ethical Clerance
3. Kuisioner Personal hygiene dan Sanitasi Tenaga Bongkar Muat Semen
4. Lembar Observasi (Checklist) Gejala Penyakit Kulit
5. Rekapan Hasil Penelitian Personal Hygiene Dengan Gejala Penyakit Kulit Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Semen
6. Output hasil penelitian
7. Dokumentasi penelitian